

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL MEDIASI PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN PROPERTY

Jesica Andriyani

andriyanijesica21@gmail.com

Francis Hutabarat

fmhutabarat@unai.edu

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the factors influencing the company's valuation in the IDX sub-sector companies in the real estate and real estate sectors. In this analysis, the mechanism is quantitative. The data used is secondary data in the form of annual financial reports from 8 Property & Real Estate Sub Sector Companies. Dividend Pay out Ratio or DPR (X1), Cash Effective Tax Rates or Cash ETR (X1), and Firm Value or Q (Y) are study variables. Path analysis is the data analysis approach used. Model 1 test results show that the dividend policy (DPR) has no influence on Q with a significant value $(-0.301 > 0.212)$ and tax avoidance (Cash ETR) has no effect on Q with a significant value $(-0.023 > 0.034)$. The results of the Model 2 test explain that with a meaning of significance $(0.046 > 3.95)$, dividend policy (DPR) affects tax avoidance (Cash ETR). It can be inferred, on the basis of the research findings, that the existence of tax avoidance totally mediates the effect of the dividend policy on firm valuation.

Keywords: Dividend Policy, Firm Value, Tax Avoidance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor BEI pada sektor property dan real estate. Dalam analisis ini, mekanismenya bersifat kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari 8 Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate. Dividend Pay out Ratio atau DPR (X1), Tarif Pajak Efektif Tunai atau Cash ETR (X1), dan Nilai Perusahaan atau Q (Y) merupakan variabel penelitian. Analisis jalur adalah pendekatan analisis data yang digunakan. Hasil pengujian model 1 menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap Q dengan nilai signifikan $(-0,301 > 0,212)$ dan penghindaran pajak (Cash ETR) tidak berpengaruh terhadap Q dengan nilai signifikan $(-0,023 > 0,034)$. Hasil pengujian Model 2 menjelaskan bahwa dengan makna signifikansi $(0,046 > 3,95)$, kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Cash ETR). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya tax avoidance secara total memediasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Penghindaran Pajak.

PENDAHULUAN

Agar dapat berdampak pada lingkungan bisnis, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi daya saing perusahaan dan perusahaan harus mampu menunjukkan gambaran terbaiknya. Bisnis tersebut dapat memperoleh keuntungan atau dapat meningkatkan keuntungan sebanyak-banyaknya dengan mendapatkan gambaran yang bagus. Dengan demikian, tujuan suatu bisnis secara jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan, menurut Anita dan Yulianto (2016). Jika perusahaan memiliki nilai yang tinggi maka mencerminkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Manajemen keuangan sebuah perusahaan dapat melakukan beberapa cara untuk meningkatkan nilai perusahaan, seperti mengelola kebijakan dividen atau melakukan perencanaan pajak. Dalam perencanaan pajak manajemen keuangan dapat memilih untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Menurut Karimah dan Taufiq (2016) Penghindaran pajak adalah upaya yang dilaksanakan dengan melihat kekurangan pada peraturan pajak dan UU, dengan begitu penghindaran pajak merupakan aktifitas yang aman dan legal bagi wajib pajak. Alasan perusahaan melakukan hal ini karena penghindaran pajak dapat memperkecil jumlah pajak perusahaan dengan begitulah perusahaan akan naik nantinya dan harga saham pun dapat terkena dampak. Namun di sisi lain, aktifitas ini dapat memberikan dampak buruk bagi negara seperti kerugian. Jika perusahaan melakukan penghindaran pajak yang terlalu dominan maka pendapatan negara dapat berkurang.

Menurut salah satu media online (02/04/19) Salah satu incaran para investor di BEI saat ini adalah sektor property. Hal ini dikarenakan beberapa saham properti masuk ke daftartop *gainer* dan sahamnya meroket, investor asing pun (*net buy*) tertarik untuk membeli saham properti. Media online ini merangkum 8 perusahaan property yang memiliki total asset terbesar dari 57 perusahaan property yang terdaftar di BEI. Pakuwon Jati menjadi yang pertama dengan total penjualan tumbuh menjadi Rp 7,08 triliun, dikarenakan mengalami penjualan yang meningkat. Selanjutnya Ciputra Development. Laba CTRA tumbuh menjadi 1,19T rupiah hal ini pun terjadi pada Summarecon dimana laba meroket menjadi Rp 448,71 miliar. Terakhir Lippo Karawaci Tbk dimana labanya naik menjadi Rp 695,15 miliar.

Sebaliknya empat emiten dengan kinerja yang buruk karena laba yang menurun pesat. Peringkat pertama adalah Agung Podomoro atau APLN mengalami penurunan laba yang pesat dari YoY 97,85% jadi 29.5M rupiah. Peringkat kedua adalah PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) yaitu -74% sehingga laba menjadi Rp 6,63 triliun. Lalu Intiland Dvt atau DILD dengan laba - 32% dan PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) dengan laba -30%.

Atas dasar pembahasan pajak diatas, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana penghindaran pajak dengan melihat dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia akan memediasi pengaruh antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Investor memiliki beberapa daya tarik pada perusahaan. Salah satunya adalah dividen. Jika investor atau pihak-pihak yang memiliki saham pada perusahaan, maka pembagian dividen adalah hal yang sangat dinantikan oleh mereka. (Fakhrudin, 2008). Dividen adalah keuntungan perusahaan yang disahkan oleh rapat umum pemegang saham dan diputuskan oleh direksi untuk dibayarkan kepada pemegang saham, menurut Hadi & Astuti (2015).

Rasio pembayaran dividen (DPR) merupakan indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung kebijakan dividen. Rasio Pembayaran Dividen atau Dividend

Pay Out Ratio adalah rasio yang mewakili penyajian pendapatan yang diterima yang akan dibayarkan secara tunai kepada pemegang saham. Dalam bentuk rumus yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

Investor memiliki pandangan kedepan akan masa depan perusahaan berdasarkan nilai perusahaan yang dimiliki. Nilai perusahaan dengan demikian penting penting bagi perusahaan, dengan nilai perusahaan tinggi maka dapat dikatakan berbanding lurus dengan kesejahteraan pemegang saham. (Brigham dan Gapenski, 1996; dalam Nelwan dan Tulung, 2018).

Penghindaran pajak adalah pembayaran pajak sekecil mungkin dengan menggunakan peluang perencanaan pajak yang sah. (Hadi & Astuti, 2015). Menurut Dyreng et al (2008) tindakan yang memberikan akibat terhadap kewajiban pajak salah satunya adalah penghindaran pajak, yang dapat dilakukan dengan tindakan tertentu untuk mengurangi pajak.

Dengan adanya penghindaran pajak maka arus kas yang disediakan bagi perusahaan cukup besar. Karena itu hal tersebut dapat menimbulkan hal-hal yang menyimpang seperti menggunakan arus kas untuk kepentingan pribadi melainkan untuk kepentingan perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi dan dengan mudah dilakukan karena ambiguitas dan kompleksitas penghindaran pajak yang cukup rumit sehingga pemilik perusahaan tidak mengetahui adanya penyimpangan.

Indikator dalam penelitian ini yaitu *Cash Effective Tax Rates* (Cash ETR) yang digunakan untuk menghitung penghindaran pajak. Rumus Cash ETR adalah:

$$\text{Cash_ETR} = \frac{\sum \text{Cash Tax Paid}}{\sum \text{Pretax Income}} \times 100\%$$

Kebijakan dividen dan Nilai Perusahaan

Ukuran yang menunjukkan kebijakan memberikan dividen kepada pemegang saham perusahaan disebut kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Jatismara (2011), Kohar (2017), Dewi et al (2016), dengan hasil kebijakan dividen dan nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan, dan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Senata (2016), Wartono (2018) dimana didapati hasil yang signifikan. Dari uraian tersebut maka dapat dirumuskan:

H₁: kebijakan dividend an nilai perusahaan berpengaruh signifikan

Penghindaran pajak dan Nilai Perusahaan

Ukuran tingkat pembayaran pajak perusahaan dengan effective tax rate digunakan untuk ukuran penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Jatismara (2016), Dewi et al (2016), dengan hasil yang signifikan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan dan tidak didukung oleh Kurniawan & Syarifuddin (2017), Wartono (2018), Tarihoran (2016).

H₂: penghindaran pajak dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan

Hasil yang didapatkan tidak dari beberapa penelitian terdahulu adalah tidak konsisten. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan sebelumnya mempunyai hasil yang berbeda-beda sehingga penelitian ini mencoba untuk menguji kembali kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Objek penelitian di spesifikasi dari 8 perusahaan real estate dan property pada IDX diperiode 2018-2019.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam analisis ini peneliti menggunakan formulasi data sekunder. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah penyedia data perusahaan yaitu laporan keuangan properti dan real estate. Laporan keuangan yang telah diproses dan digunakan peneliti untuk periode 2018 - 2019. Kebijakan dividen dengan proxy *price to book value* adalah variabel X. Penghindaran Pajak dengan *effective tax ratio* adalah variabel mediasi yang digunakan, sedangkan variabel dependen nilai perusahaan yang dihitung rasio Q. Peneliti tidak menganalisis keseluruhan populasi, melainkan bagian dari bisnis real estate dan real estate. Selama periode 2018-2019, sebanyak 8 bisnis properti dan real estate di BEI menjadi populasi laporan ini. Besar sampel 18 data yang diolah kemudian digunakan oleh peneliti. Dalam kajian ini pendekatan analisis data yang digunakan adalah uji definisi, uji koefisien determinasi, dan analisis jalur. Dengan menggunakan alat SPSS, disediakan pengolahan data-evaluasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji F

Hasil uji F adalah tidak ada pengaruh yang substansial antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada model 1; Hal ini ditunjukkan dengan F-test sebesar 1,713 dan nilai sig. 0,212 pada α 5%.

Tabel 1. Uji F

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .166 | 1 | .166 | 1.713 | .212 ^a |
| | Residual | 1.355 | 14 | .097 | | |
| | Total | 1.521 | 15 | | | |
| 2 | Regression | .575 | 2 | .288 | 3.954 | .046 ^b |
| | Residual | .945 | 13 | .073 | | |
| | Total | 1.521 | 15 | | | |

a. Pred: (Cons), DPR

b. Pred: (Cons), DPR, ETR

c. Dep. Var.: Q

Sedangkan pada Model 2, mediasi penghindaran pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikan 0,046 pada tingkat signifikan 5% dengan uji F 3,954, pengaruh kebijakan dividen ditemukan signifikan. Dengan tingkat signifikan 0,034 pada tingkat signifikan 5 persen terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak dan nilai bisnis. Pengaruh kebijakan dividen dan nilai perusahaan dimediasi oleh sifat penghindaran pajak gabungan.

Tabel 2. Regresi

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | | |
|-------|--------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Cons) | .492 | .092 | | 5.328 | .000 | | |
| | DPR | -.301 | .230 | -.330 | | | -1.309 | .212 |
| 2 | (Cons) | .662 | .108 | | 6.158 | .000 | | |
| | DPR | -.336 | .200 | -.369 | | | -1.681 | .117 |
| | ETR | -2.365 | .997 | -.520 | | | -2.373 | .034 |

a. Dependent Variable: Q

Kofisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,109 pada model 1, artinya kontribusi kebijakan dividen terhadap selisih nilai perusahaan sebesar 10,9 persen. Pada model 2 ditemukan bahwa kontribusi kebijakan dividen ditemukan dengan memediasi penghindaran pajak, penghindaran pajak atas perubahan nilai perusahaan sebesar 37,8 persen dan perubahan nilai R-Square berubah sebesar 0,260 atau 26,9 persen.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

| Model | R | R ² | R ² Change | SE of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------------|-----------------------|--------------------|---------------|
| 1 | .330 ^a | .109 | .109 | .31109 | |
| 2 | .615 ^b | .378 | .269 | .26968 | 1.211 |

a. Predictors: (Constant), DPR

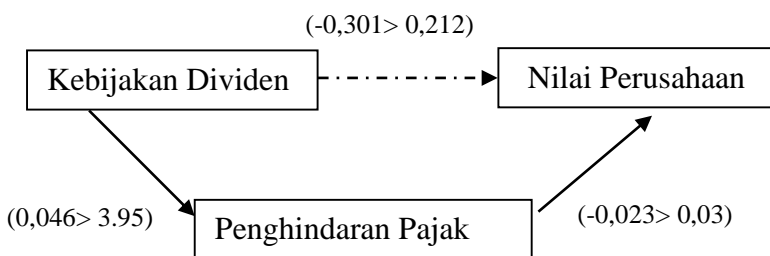
b. Predictors: (Constant), DPR, ETR

c. Dependent Variable: Q

Analisis Jalur

Analisis Jalur digunakan untuk melihat bagaimana kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan dengan mediasi penghindaran pajak, gambar yang ditunjukkan berikut.

Gambar 1. Analisis Jalur



————— : berpengaruh

- - - - - : tidak berpengaruh

Sumber: (Diolah,2020)

Hasil Model 1 menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai signifikan nilai perusahaan (-0,301 > 0,212) dan pengaruh signifikan penghindaran pajak (ETR) (-0,023 > 0,03).

Hasil pengujian Model 2 menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) memiliki pengaruh yang cukup besar (0,046 > 3,95) terhadap tax avoidance (ETR). Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sepenuhnya dimediasi oleh penghindaran pajak.

PEMBAHASAN

H1: Kebijakan dividen dan nilai perusahaan

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 1 memiliki pernyataan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi signifikan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dalam memberikan dividen kepada pemegang saham perusahaan disebut juga kebijakan dividen. Penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kebijakan dividen dengan ukuran dividend payout ratio dan nilai perusahaan. Dan ini didukung oleh Kohar (2017), Senata (2016), Dewi et al (2016), dikarenakan perusahaan dengan kebijakan dividen yang meningkat maka para investor akan menganalisis jika perusahaan memiliki kemampuan untuk membagikan dividen dengan jumlah yang tinggi dan meningkatkan *return* saham yang dimiliki investor. Dengan demikian jika minat investor terhadap saham meningkat, maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Namun tidak didukung oleh Wartono (2018), berpendapat bahwa nilai sebuah perusahaan ditentukan oleh resiko perusahaan dan tidak ditentukan dengan persentase laba yang dibagikan kepada pemilik saham dalam bentuk dividen. Beberapa investor lebih memilih tidak menerima dividen karena tarif pajaknya lebih tinggi dibandingkan *capital gain*, mereka lebih memilih jika dividen diinvestasikan kembali ke perusahaan.

H2: Penghindaran pajak dan nilai perusahaan

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 2 memiliki pernyataan bahwa penghindaran pajak dengan nilai perusahaan berpengaruh signifikan. Penghindaran pajak menggunakan rasio tingkat pembayaran pajak. Penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara penghindaran pajak dengan ukuran effective tax ratio dan nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh Jatismara (2011), Dewi, Cipta dan Kirya (2016), hasil dari penelitian sebelumnya membuktikan bahwa Indonesia memiliki sistem perpajakan yang cukup kompeten sehingga pemilik perusahaan tidak perlu mengeluarkan dana lebih untuk memastikan bahwa manajemen tidak melakukan hal melenceng. Semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan maka nilai perusahaan akan meningkat karena kemakmuran investor pun meningkat. Namun tidak didukung oleh Kurniawan & Syarifuddin (2017), Wartono (2018), Tarihoran (2016), sebagai peneliti terdahulu. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa investor mungkin tidak melihat seberapa besar pajak yang didasarkan pada perusahaan, sehingga estimasi yang dibuat oleh perusahaan tidak diperhitungkan. Umumnya, investor menyukai bisnis yang memiliki laba stabil atau tinggi. Karenanya ada atau tidaknya penghindaran pajak dalam dunia usaha tidak mempengaruhi langkah investor untuk berwisata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 8 perusahaan property & real estate yang terdaftar tahun 2018-2019 di BEI:

Penelitian ini berkesimpulan bahwa tidak ada pengaruh besar kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan atau H1 ditolak. Ini sejalan dengan penelitian Kohar (2017), Dewi et al (2016), Jatismara (2011), sehingga kebijakan dividen tidak berdampak besar terhadap valuasi bisnis. Namun sebagaimana peneliti sebelumnya yang mengatakan terdapat pengaruh substansial antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan, temuan ini tidak sejalan dan tidak dikonfirmasi oleh Senata (2016), Wartono (2018). Diketahui bahwa tidak semua pelaku usaha memiliki derajat strategi dividen yang sama, baik dilihat dari cara

perusahaan dijalankan maupun dalam pengambilan keputusan strategis, berdasarkan data penghindaran pajak pada sampel perusahaan real estate tahun 2018-2019. Data yang ditampilkan pada tabel penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berdampak negatif terhadap valuasi saham. Artinya peningkatan jumlah pembayaran deviden perusahaan tidak berbanding lurus dengan peningkatan valuasi perusahaan.

Penelitian juga berkesimpulan penghindaran pajak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan atau H2 yang diperoleh. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jatismara (2011), Dewi et al (2016) yang memiliki pengaruh substansial terhadap nilai perusahaan melalui penghindaran pajak. Namun Kurniawan & Syarifuddin (2017), Wartono (2018), Tarihoran (2016), sebagai peneliti sebelumnya yang mengatakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan, tidak mendukung temuan tersebut. Ditemukan bahwa tidak semua perusahaan memiliki tingkat pembayaran pajak yang baik yang ditunjukkan oleh manajemen perusahaan atau pengambilan keputusan strategis berdasarkan data penghindaran pajak pada perusahaan real estate yang dijadikan sampel pada tahun 2018-2019. Tampilan data tabel studi menunjukkan bahwa penghindaran pajak berdampak negatif terhadap valuasi bisnis. Sehingga hal ini mencerminkan adanya peningkatan jumlah pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk menutupi pembiayaan operasional perusahaan, tidak berbanding lurus dengan peningkatan valuasi perusahaan.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah untuk perusahaan dianjurkan untuk kian meningkatkan pembayaran pajak, menata perusahaan dan mengambil keputusan secara strategis sehingga dengan tidak melakukan penghindaran pajak maka nilai perusahaan akan terlihat baik. Untuk peneliti berikutnya diharapkan untuk dapat menambah data atau sampel dari tahun atau jenis sector perusahaan pada penelitiannya. Bagi investor maupun calon investor diharapkan untuk memeriksa laporan mengenai nilai perusahaan terlepas secara konvensional investor bisa mendapatkan laporan yang lebih rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, Vol 5 (1), 18-20. [Online] Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/8116>
- Ayuningtas, D. (2019). Memotret Kinerja Emiten Properti 2018, Siapa Jawaranya? [Online] Available: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190402172812-17-64381/memotret-kinerja-emiten-properti-2018-siapa-jawaranya>
- Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., dan Kirya, I. K. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA. *E-Jurnal Bisma*. vol. 3, hal.10.
- Dyrengh, Scott, Hanlon & Maydew,. 2008. Long run corporate tax avoidance, *The Accounting Review*.vol 83 (1), 61 – 82.
- Fakhrudin, M. Hendy. (2008). *Go Public: Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan*.Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hadi, W., & Hastuti, D. (2015). *Akuntansi Pajak*.Surabaya: Reality Publisher.
- Jatismara, R. (2011). Analisis Pengaruh TATO, DER, DIVIDEND, SALES dan CR terhadap ROA. *Skripsi*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Karimah. N. H., & Taufiq, E. (2016) Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis Review*, Vol 4 (1), 71-73. [Online] Available: <https://media.neliti.com/media/publications/43104-ID-pengaruh-tax-avoidance-terhadap-nilai-perusahaan.pdf>
- Kohar, A. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *ASSETS*, Vol 7 (1), 14. [Online] Available: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/3688/3366>
- Kurniawan, F. A., & Syariffudim, M. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Transparansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 6(4), 9-10. [Online] Available: <https://www.neliti.com/publications/252219/pengaruh-penghindaran-pajak-terhadap-nilai-perusahaan-dengan-variabel-moderasi-t>
- Nelwan, A., & Tulung. E. R. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Saham *Bluechip* yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, Vol 6 (4), 2886
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol 6 (1), 84.

[Online]

Available:

<https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/276/181>

Tarihoran, A. (2016). Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol 6(2), 163. [Online] Available:
<https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/346/204>

Wartono, T. (2018). Pengaruh Curret Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal Kreatif*. Vol 6 (2), 78-95